**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Artinya jika pendidikan suatu bangsa dapat menghasilkan *“* Manusia *“* yang berkualitas lahir batin. Otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan tentram. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami kemunduran maka bangsa itu akan terbelakang disegala bidang. *Output* yang di harapkan dari pendidikan tersebut, tidak hanya sekedar melahirkan manusia-manusia yang cerdas secara intelektual. lebih dari itu, pendidikan yang di jalankan sangat diharapkan melahirkan manusia-manusia yang berkarakter. Hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[1]](#footnote-2)

Tidak dapat dielakkan lagi bahwa keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa ,sangat berkaitan dengan tingkat kinerja guru sebagai bagian dari sistem pendidikan, sehingga membutuhkan suatu perhatian besar dalam setiap permasalahan ataupun kendala-kendala yang mungkin didapatkan dalam proses belajar-mengajar itu sendiri.

Guru sebagai pengayom yang memiliki peran penting dalam pendidikan siswa di sekolah harus benar-benar memahami peranan dan profesionalismenya sebagai bentuk penanaman kesadaran pada pribadi setiap siswa akan pentingnya hal yang di maksudkan sehingga tercermin pada kepribadian siswa melalui berbagai pendekatan yang relevan dengan disiplin ilmu sehingga tujuan pendidikan itu dapat tercapai. Untuk mencapai idealisasi tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga pengajar dalam hal ini para guru di tuntut untuk meningkatkan kualitas diri dan memiliki kompetensi dalam keguruan.

Guru adalah sosok manusia yang harus memiliki kualifikasi berbagai kemampuan yang pada akhirnya akan tercermin dalam karakter pribadi karena kepadanya masa depan anak bangsa dapat berkembang dan maju untuk mengejar ketinggalan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru atau bawahannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, sebagai pemimpin sekolah harus mampu memberikan pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah supervisi pengajaran yaitu serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuanya. Kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penelitian pada masalah-masalah yang berhungan dengan pengembangan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan belajar mengajar. Sasaran supervisi ditujukan kepada situasi balajar mengajar yang memungkinkan terjadinya tujuan pendidikan secara optimal.[[2]](#footnote-3)

Kepala sekolah sebagai pimpinan pemegang peranan yang sangat menentukan dalam mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolahnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi situasinya. Tanpa adanya kepala sekolah sebagai pengawas, dapat dipastikan bahwa kinerja para guru di sekolah tidak akan berhasil demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. kepala sekolah bertanggung jawab atas para guru yang harus terus berusaha memajukan sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, seorang kepala sekolah dibebani pekerjaan secara berkelanjutan. Ia menjalankan pekerjaan dengan kecepatan yang tak megenal batas (*unrelenting pace*)

 Kinerja guru memiliki kaitan erat dengan sebuah supervisi, dalam rangka meningkatkan kinerja guru tentunya memerlukan langkah-langkah yang dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru diharapkan apa dan bagaimana dapat memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan anak dan masyarakat yang sedang berkembang. Tentunya orang yang berfungsi membantu guru dalam hal ini yaitu kepala sekolah yang bersentuhan langsung sehingga guru senantiasa professional dalam melaksanakan tugasnya. Program pendidikan yang telah direncanakan akan terlaksana dengan baik apabila kepala sekolah sebagai supervisor memiliki keterampilan dan cara kerja yang efisien dalam kerja sama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 6 Kendari, bahwa kinerja guru sekolah ini masih ada beberapa hal yang perlu di tinjau dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal, terutama dalam hal kedisiplinan dimana masih adanya sebagian guru yang tidak konsisten dengan waktu mengajar yang telah di tentukan, masih ada sebagian guru yang datang dan pulang tidak tepat waktu. Selain itu guru juga masih tidak disiplin dalam hal pembuatan perencanaan pembelajaran, dimana ada sebagian guru baru membuat hanya ketika adanya Pengawasan. Selain itu dalam hal kemampuan mengembangkan metode pembelajaran masih terpaku pada metode yang bersifat konfensional, sehingga perlu adanya pengarahan dan bimbingan. Untuk mengevaluasi hal-hal tersebut diatas, tidak terlepas dari peranan penting seorang kepala sekolah sebagai seorang pengawas dalam institusi pendidikan tersebut.

Kepala sekolah sebagai supervisor bagian dari manajemen sekolah memainkan peran penting dalam upaya mencapai hasil itu. Dengan kata lain bahwa sekolah yang berkualitas tinggi karena di dukung oleh kepala sekolah sebagai supervisor yang secara langsung mengoordinasikan pelaksanaan tugas melalui pengarahan dan umpan balik (*feedback*) yang efektif dan efisien . dengan demikian bahwa kepala sekolah memiliki kompetensi melakukan manajemen pengawasan dengan mengatur kerjasama yang harmonis dalam pencapaian kinerja Guru yang berkualitas dalam suatu sekolah.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengawasan adalah supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana, melakukan tindakan perbaikan (*corrective),*jika terdapat penyimpangan-penyimpangan, mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik yang pada gilirannya akan lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pendidikan yaitu penbentukan kepribadian pelajar secara utuh dan maksimal . upaya tersebut ditempuh melalui upaya pemberian bantuan dan pelayanan professional terhadap guru. Sehinnga kinerja guru tumbuh dan berkembang atau dengan kata lain membantu guru mengembangkan kompetensi dan kemampuannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang di tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : “Pengaruh Pengawasan Kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 6 Kendari”. untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah terhadap terhadap kinerja guru SMA Negeri 6 kendari dalam Pelaksanaan proses belajar menagajar untuk mencapai suatu tujuan dalam pendidikan.

1. **Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

* 1. Pengawasan Kepala sekolah di SMA Negeri 6 Kendari
	2. Kinerja Guru di SMA Negeri 6 Kendari
	3. Pengaruh Pengawasan Kepala sekolah terhadap kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari
1. **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaiman Pengawasan kepala SMA Negeri 6 Kendari ?
2. Bagaimana kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari ?
3. Apakah terdapat pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 6 Kendari ?
4. **Hipotesis**

Bertolak dari batasan masalah diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : Ada pengaruh yang Positif dan Signifikan Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 6 Kota Kendari

1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**

**1. Tujuan Penelitian**

a) Untuk mengetahui penerapan pengawasan Kepala SMA Negeri 6 kendari

b) Untuk mengetahui Kinerja Guru di SMA Negeri 6 Kec.Puuwatu Kendari

c) Untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari

**2. Kegunaan Penelitian**

Harapan yang diinginkan dari penulis terhadap hasil kajian kami adalah :

a). Sebagai bahan masukan bagi manajemen kepala Sekolah dalam hal ini terkhusus pada fungsi pengawasan kepala sekolah.

b). Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja Guru dalam proses belajar mengajar.

c). Bagi peneliti sendiri dapat bermanfaat sebagai wahana (alat) belajar dalam memperluas wawasan dan pengetahuan.

d). Sebagai sumber informasi dan sumbangan ilmiah bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

e). Karya Kependidikan Islam bermanfaat untuk menambah khasanah perpustakaan STAIN dan sebagai bahan referensi bagi generasi selanjutnya.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang maksud judul ini, berikut ini terdapat dua variabel yang penulis uraikan sebagai berikut :

1. Pengawasan kepala sekolah yang dimaksud meliputi: mengarahkan, Memantau, mengevaluasi dan menilai, dan melakukan tindakan korektif terhadap apa-apa saja yang menjadi penunjang kualitas pendidikan, baik itu kinerja Guru itu sendiri ,dan penyediaan media pembelajaran apakah memadai dan berjalan sesuai standar.
2. Kinerja Guru yang di maksudkan yakni sebagai kemampuan atau prestasi kerja dalam fungsinya menyelenggarakan proses pembelajaran. Ini berarti pula bahwa kinerja Guru adalah berbagai bentuk aplikasi dari tugas dan peranan Guru yang diaktualisasikan berdasarkan kemampuan dan profesionalitas yang dimilikinya sebagai indikator sejauhmana kompetensi guru. seperti kedisiplinan, kemampuanya dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, menilai proses pembelajaran, serta membimbing siswa.

Dari definisi operasinal tersebut diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa yang di maksud judul penelitian ini adalah mengkaji tentang ada atau tidaknya pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja Guru SMA Negeri 6 Kendari.

1. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama, 2006), h. 8 [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, jakarta, Rajawali Pers,h.61 [↑](#footnote-ref-3)